

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA DIKLAT INSTALASI PENERANGAN
TENAGA LISTRIK DAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK TEKNOLOGI NEGERI
KOTA PADANG**

Tesis

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Master Pendidikan Teknik (M.Pd.T) pada Program Studi
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*



RISTIKA LANI
NIM/ TM : 50383/ 2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Ristika Lani, 2013. The Knowledge has Relations with Subject Lighting Electrical Installation Training Institutions and Entrepreneurship with Interest in Class XI Technology of Vocational School in Padang. Master Degree of Educational Technology and Vocational Faculty of Engineering in State University of Padang.

This study aims to describe whether and how : 1. To there is a relationship between subject knowledge training in Energy Lighting of Electrical installation with interest in entrepreneurship the student XI class Technology of Vocational School in Padang, 2. There is a relationship between entrepreneurship knowledge with interest in entrepreneurship XI class the students Technology of Vocational School in Padang, 3. There is a relationship between subject knowledge training lighting installation electrical energy to interest in entrepreneurship in the students XI class Technology of Vocational School in Padang. This study is a correlation study. The population in this study is students of XI class department T. Electricity of Vocational School in Padang total 100 students and a sample of 60 people were taken by using random sampling. The instrument used for data collection was a questionnaire and a test. The results showed that 1). There is correlation between subject knowledge training with the installation of lighting power student class XI interest in entrepreneurship department T. Electricity of Vocational School in Padang where $r = 0.498$ and $r^2 = 0.248$ 2). There is correlation between subject knowledge training with the entrepreneurship student class XI interest in entrepreneurship department T. Electricity of Vocational School in Padang where $r = 0.574$ and $r^2 = 0.329$ 3). There is correlations jointly between subject knowledge training of electric power and lighting installations with interest in entrepreneurship students class XI majoring T. Electricity of Vocational School in Padang of $r = 0.643$ and $r^2 = 0.413$. The subject knowledge power lighting installation training and entrepreneurship are two factors that influence the onset of interest in entrepreneurship students, for that the teachers to be able to encourage to improve the and knowledge learning outcomes on lighting power and students entrepreneurship.

Keyword: Energi Lighting of Electrical Installation, entrepreneurship, students entrepreneurship.

ABSTRAK

Ristika Lani, 2013. Hubungan Pengetahuan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang. Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan apakah terdapat hubungan dan bagaimana hubungan antara: 1. Pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang, 2. Pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang, 3. Pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan T. Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang yang berjumlah 100 orang siswa dan sampel sebanyak 60 orang diambil dengan menggunakan *random sampling*. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berupa angket dan Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1).Terdapatnya korelasi antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dengan minat berwirausaha Siswa kelas XI jurusan T. Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang dimana $r = 0,498$ dan $r^2 = 0,248$ 2).Terdapatnya korelasi yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan T.Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang dimana $r = 0,574$ dan $r^2 = 0,329$ 3).Terdapatnya korelasi secara bersama-sama antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan dengan Minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan T. Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang sebesar $r = 0,643$ dan $r^2 = 0,413$. Pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan adalah dua faktor yang mempengaruhi timbulnya Minat berwirausaha siswa, untuk itu guru harus bisa mendorong meningkatkan hasil belajar Pengetahuan Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan kewirausahaan siswa.

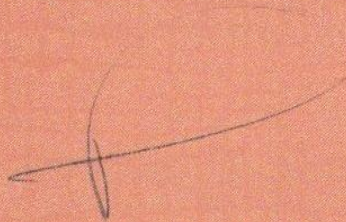
Kata kunci : Pengetahuan IPTL, Kewirausahaan, dan Minat berwirausaha.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Ristika Lani
NIM : 50383
Program Studi : Magister (S2) PTK

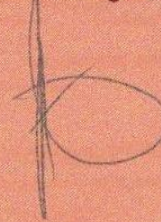
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. H. Ganefri, M.Pd. Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

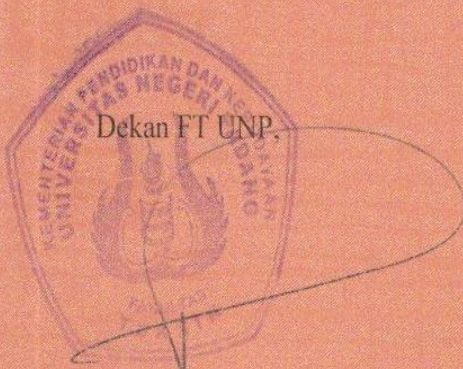
Pembimbing II,



Drs. Syahril, ST. MSCE.Ph.D
NIP. 19640506 198903 1 002

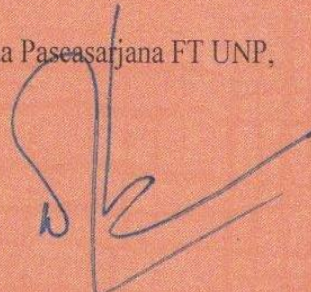
PENGESAHAN

Dekan FT UNP,



Prof. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT UNP,

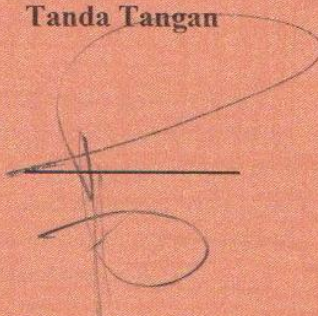
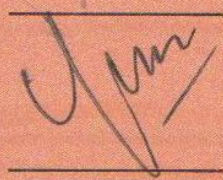
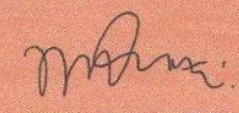
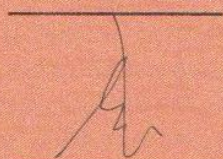


Prof. Dr. H. Nizwardi Jalinus, M. Ed
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Tesis

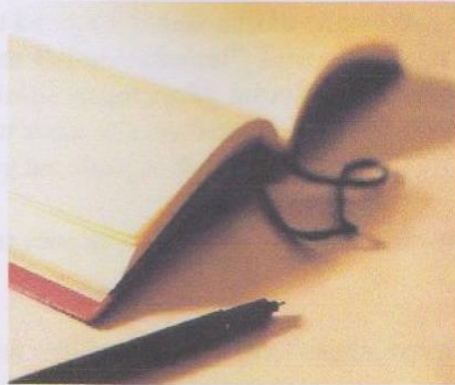
Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 21 Desember 2013

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D</u> (Ketua/Pembimbing I/Penguji)	
2.	<u>Drs. Syahril, ST., M.Eng., Ph.D</u> (Sekretaris/Pembimbing II/Penguji)	
3.	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd</u> (Penguji)	
4.	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd</u> (Penguji)	
5.	<u>Dr. Elida, M.Pd</u> (Penguji)	

Program Studi Magister (S2) PTK
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT
NIP. 19591204 198503 1 004



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, kususun jari jemari ku diatas keyboard laptop ku sebagai pembuka kalimat persembahan ku. Diikuti dengan Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku.

Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-Mu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta, tersayang, terkasih, dan yang terhormat.

Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan TERIMA KASIH yang setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan. Tak lupa permohonan maaf ananda yang sebesar-sebesarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan ayah dan ibu terluka, bahkan teriris perih.

Ku bermohon dalam sujudku pada Mu ya Allah, ampunilah segala dosa-dosa orang tuaku, bukakanlah pintu rahmat, hidayat, rezeki bagi mereka yang Allah, maafkan atas segala kekhilafan mereka, jadikan mereka ummat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintah-Mu. Dan jadikan hamba Mu ini anak yang selalu berbakti pada orang tua, dan dapat mewujudkan mimpi orang tua serta membalas jasa orang tua walaupun jelas terlihat bahwa jasa orang tua begitu besar, takkan terbalas oleh dalam bentuk apapun. Kabulkan do'aku ya Rabb. Aamiin.

Tersayang dan yang sangat ku sayangi, Adik-adikku “Rama Dwi Putri Lani, SS . Oktri Permata lani, S. I. Kom. Dan Raisul Muhalani”. Terimakasih atas motivasi yang telah kau berikan, atas doa mu yang selalu mengiringiku, tak sekedar dari bibir tapi dari hati yang bersih dan tulus ku. Ku berdoa agar suatu saat nanti kita jadi partner saudara yang akur, kompak dan dapat membahagiakan orang tua. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Saudara dan keluarga besar yang ku miliki. Terimakasih sebesar-besarnya atas do’a dan dukungannya.

Tak lupa, sahabat dan teman sehidup semati, seperjuangan, sependeritaan (S2 PTK FT UNP – Kelas A angkatan 2010), yang belum selesai semangat terus.....jangan menyerah. Karena Allah selalu memberi jalan umatnya yang selalu berusaha dan meminta petunjuk kepadanya.

Tak lupa juga buat Bapak Drs. Yan Suhendri, M.Pd dan Ibuk Zuryana, M.Pd.T. Maaf jika belum secara langsung mengucapkan terima kasih atas bantuannya selama menyelesaikan Tesis ini.

Yang spesial penuh cinta dan kasih buat Suami dan Anakku Rafnol, S.Kom & Fateh Ghazi Arafti . Terimakasih atas motivasi nya ya. Terimakasih atas nasehat yang diberikan. Yang terpenting terimakasih udah ngasi cinta kasih tulusnya.

Untuk yang kusayangi dan yang kuhormati para dosen ku, dosen pembimbingku dan almamaterku untuk dedikasinya yang sedemikian besar bagi kampus dan dunia pendidikan terutama pada S2 PTK.

Semoga semangat pengabdianya akan terus menyala hingga ujung usia

Pelajaran dalam liku akhir perkuliahan, cobaan dalam penyusunan dan pembuatan program TESIS ku.

“Kesabaran dalam hidup sangat dibutuhkan dalam menghadapi segala cobaan, dua teknik yang harus ku pelajari, teknik pengendalian diri agar tidak ada keluhan, dan teknik pendewasaan diri dalam menerima buah dari hasil kesabaran agar tidak terjadi kekufuran”

“Tak bisa hidup sendiri jika ingin mencapai keberhasilan, bantuan orang lain sangat dibutuhkan walau terkadang dalam bentuk yang semu”

“Syukuri apa pun itu jika sudah diperoleh/didapatkan, karena manusia memiliki rasa tidak pernah puas, dan jika mampu bersyukur maka tak ada kekufuran nikmat”

“Tak ada tempat mengadu segala masalah selain kepada Allah, dan jika apa yang didapatkan di dunia itu semata mata dari Allah.”

Astaghfirullah atas segala cobaan. Alhamdulillah ku tuturkan atas segala nikmat yang KAU berikan”

Ku hentakkan jemari ini dengan penuh perasaan, hingga ku teteskan air mata kebahagiaan dan ku akhiri dengan petikan “Alhamdulillahirobbil’alamin” dan

tombol titik pada keyboard laptop ku untuk mengakhiri persembahan ini.

Ristika Lani, S.Pd, M.Pd.T

- kado kecil buat mereka-

21 Desember 2013

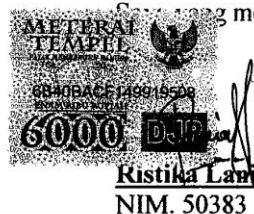
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Hubungan Pengetahuan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 Desember 2013

Saya menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Elektro pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan Tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. H. Ganefri , M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT. selaku Ketua Program Studi Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Prof. H. Ganefri , M.Pd., Ph.D. dan Drs. Syahril, ST., M.Eng., Ph.D. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga proposal tesis ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Suparno, M.Pd., Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd. dan Dr. Elida, M.Pd selaku kontributor.
5. Para Dosen Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 dan SMK Negeri 1 Padang yang telah member izin meneliti.
7. Seluruh Bapak/ Ibu Guru Teknik Listrik SMK SMK Negeri 5 dan 1 Padang, yang telah memberikan arahan kepada peaneliti.

8. Bapak/Ibu teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Adek – adek siswa Teknik Listrik Kelas XI SMK Negeri 5 dan SMK Negeri 1 Padang, yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan pengumpulan instrument penelitian.
10. Ibuk Zuriyana, S.Pd, M.Pd.T., yang telah membantu peneliti dalam pengolahan data penelitian ini.
11. Kedua orang tua (Mami dan Papi), suami, anak, serta adik – adik yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis ini.

Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga tesis yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan bersama dimasa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Desember 2013

Penulis,

Ristika Lani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR	iv
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Minat Berwirausaha	12
2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	17
3. Pengetahuan Mata Diklat IPTL.....	30
B. Penelitian yang relevan	36
C. Kerangka konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Operasional.....	44
F. Pengembangan Instrumen	45
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	51
I. Instrumen Penelitian.....	53
J. Uji Coba Instrumen	58
K. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	72
C. Uji Hipotesis	76
D. Pembahasan.....	87

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran-saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	97
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data lulusan SMK Negeri 5 Padang	7
2. Data lulusan SMK Negeri 1 Padang	7
3. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	42
4. Klasifikasi Indek Reliabilitas	48
5. Uji reliabilitas.....	48
6. Klasifikasi Indek Reliabilitas Soal.....	50
7. Kisi-kisi Angket Instrument Penelitian X_1	55
8. Kisi-kisi Angket Instrument Penelitian X_2	56
9. Kisi-kisi Angket Instrument Penelitian Y	57
10. Interpretasi Nilai r Besarnya nilai r Interpretasi	60
11. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	64
12. Perhitungan Statistik Dasar Data Penelitian	67
13. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	68
14. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik	69
15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mata Diklat Kewirausahaan.....	71
16. Rangkuman Uji Normalitas	72
17. Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap variabel Y	73
18. Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap variabel Y	74
19. Rangkuman hasil pengujian multikolinearitas.....	75
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X_1 -Y.....	76
21. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dengan Y	78
22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X_2 -Y.....	80
23. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 dengan Y	81
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	83
25. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1, X_2 dengan Y.....	85
26. Pemeriksaan Keberartian Regresi X_1, X_2 dengan Y (Uji F).....	86
27. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	39
2. Histogram Distribusi Data Minat Berwirausaha	68
3. Histogram Distribusi Data Pengetahuan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik	70
4. Histogram Distribusi Data Pengetahuan Mata Diklat Kewirausahaan	63
5. Gambar Garis Lineritas Pengetahuan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik Terhadap Minat Berwirausaha	66
6. Garis Lineritas Pengetahuan Mata Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket	86
2. Uji coba test pengetahuan IPTL	87
3. Uji coba instrument test pengetahuan kewirausahaan	95
4. Uji coba angket penelitian minat berwirausaha	103
5. Data uji coba angket penelitian minat berwirausaha.....	108
6. Analisis hasil uji coba instrument penelitian	109
7. Instrumen test pengetahuan IPTL	127
8. Instrumen test Pengetahuan Kewirausahaan.....	134
9. Angket penelitian minat berwirausaha.....	141
10. Data penelitian minat berwirausaha	146
11. Data penelitian pengetahuan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik	148
12. Data penelitian pengetahuan Mata Diklat Kewirausahaan	149
13. Distribusi data penelitian	150
14. Uji persyaratan analisis	154
15. Analisis hasil uji hipotesis penelitian	159
16. Tabel r	162
17. Ujicoba Instrumen variabel pengetahuan Instalasi Penerangan Tenaga Listrik menurut beberapa pakar	164
18. Ujicoba Ujicoba Instrumen variabel pengetahuan Kewirausahaan menurut beberapa pakar	166

19. Kompetensi Pelajaran IPTL di SMK Teknologi Negeri Kota Padang	168
20. Kompetensi mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Teknologi Negeri Kota Padang.....	169
21. Rekapitulasi Data Penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam menciptakan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah merumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (pasal 3 UU RI No.20/2003).

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/2003. Menurut UU RI No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Penjelasan pasal 15 menjelaskan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Menurut Yogi Herdani (2010) dalam *Dian Arini (2011)* pengangguran pemuda adalah individu/manusia yang termasuk kategori usia produktif (16-30 tahun) yang tidak melanjutkan sekolah dan tidak mempunyai pekerjaan. Menurut Data Badan Pusat Statistik dalam <http://cetak.bangkapos.com> menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan SMK yakni 17,26%, disusul tamatan SMA 14,31%, lulusan universitas 12,59%, serta Diploma I/II/III sebesar 11,21% . Tamatan SD ke bawah 4,57% dan SMP 9,39%, hal ini menunjukkan kalau SMK

merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran. Jika hal seperti itu dibiarkan dan tidak segera ditanggulangi maka akan dapat menimbulkan beberapa masalah sosial seperti narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, *trafficking*, dan lain sebagainya, sehingga kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional.

Lulusan yang siap kerja dan siap berwirausaha merupakan tantangan pendidikan di sekolah kejuruan, hal ini tidak lepas dari rendahnya tingkat pasar tenaga kerja jika dibandingkan dengan angkatan kerja. Oleh sebab itu kewirausahaan diyakini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi ketidakseimbangan *supply and demand* dalam bidang ketenaga kerjaan di Indonesia. Namun demikian sudah barang tentu dengan model pembelajaran yang sama akan menghasilkan lulusan SMK yang lulus dan memiliki minat untuk berwirausaha.

Kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja, serta belum sesuai bidang keahlian mereka dengan bidang-bidang pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja. Masalah tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya.

Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa SMK dan minimnya pengalaman kerja lapangan membuat siswa belum siap untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri. Serta kurangnya keinginan siswa dalam menggali pengetahuan kewirausahaan merupakan penyebab kurangnya minat berwirausaha, mereka menganggap teori kewirausahaan tersebut hanya persyaratan mata pelajaran di sekolah saja. Padahal pengetahuan kewirausahaan ini dapat membawa mereka menjadi mandiri di masa depannya kelak. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Tenaga Listrik, juga disebabkan karena kurang siapnya siswa menerima pelajaran seperti: sering terlambatnya siswa masuk kelas (mereka

beralasan waktu istirahat terlalu singkat), kurangnya kesiapan siswa dalam mempersiapkan peralatan untuk menggambar, kurangnya keasadaran siswa dalam menyediakan buku catatan sehingga pada waktu dilaksanakan ujian mereka sulit mengingat kembali apa yang dipelajari, kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran seperti memainkan hp disaat jam pelajaran berlangsung.

Pemerintah melalui kementerian Pendidikan Nasional sejak awal tahun 2005 mulai mengembangkan kembali peran SMK dan lulusan SMK untuk siap kerja dan siap menjadi wirausaha. Kebijakan ini sudah barang tentu perlu disambut dengan baik, terutama ditengah ketidakseimbangan antara lapangan kerja, pencari kerja dan pencari kerja yang berkualitas. Namun demikian sudah barang tentu setiap kebijakan tidak semuanya efektif dan langsung sinergi dengan lembaga pendidikan (SMK) itu sendiri, terutama dalam aspek-aspek pembelajaran yang relevan bagi sekolah. Cukup disadari bahwa saat ini SMK di Indonesia memiliki berbagai macam pembelajaran yang bertujuan agar menghasilkan lulusan siap kerja dan wirausaha.

Pendidikan sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, pendidikan juga harus memiliki orientasi yang jelas kearah mana lulusan akan berkontribusi dimasyarakat. Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. Sesungguhnya potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga upaya pendidikan yang memberikan lulusan SMK memiliki jiwa dan perilaku atau karakteristik kewirausahaan.

Sudah seharusnya lulusan SMK adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan wirausaha yang dimiliki anak didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu mengimplementasikan dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Dengan kemampuan wirausaha yang

dimiliki, maka anak didik tidak hanya sebagai sosok-sosok secara umum, melainkan sosok-sosok produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan.

Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Pusdiklatnakes SMK edisi 2006 yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan, ketrampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan dan sikap kepada anak didiknya, sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Teknik listrik adalah salah satu program studi keahlian di SMK Teknologi Negeri Kota Padang yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan ketrampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan

keterampilan, diharapkan siswa teknik Listrik mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Pengetahuan dan keterampilan siswa Teknik Listrik yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa Teknik Listrik dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Crool Noore yang dikutip oleh Suryana: Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang memacu minat berwirausaha adalah pencapaian *focus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan adalah peluang, aktivitas, pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

Pengetahuan ini tidak hanya diperoleh dari pendidikan sekolah namun banyak orang yang memiliki pengetahuan dari pengalaman. Untuk menjadi wirausaha yang berhasil syarat utamanya adalah harus memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman dan usaha.

Salah satu contoh yang menunjukkan hubungan antara pengetahuan mata diklat keterampilan (Instalasi Penerangan Tenaga Listrik) dan pengetahuan mata diklat kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa. Seperti hasil pengamatan penulis di SMK Teknologi Negeri kota Padang bahwasannya siswa yang pengetahuan keahliannya (Instalasi Penerangan Tenaga Listrik) luas, kemungkinan besar pengetahuan kewirausahaannya juga luas, sehingga minat berwirausaha siswanya tinggi, dan sebaliknya siswa yang pengetahuannya keterampilan (Instalasi Penerangan Tenaga Listrik) minim, pengetahuan kewirausahaannya rendah, sehingga minat berwirausahanya juga rendah.

Di Sekolah Menengah Kejuruan pengetahuan kewirausahaan diberikan melalui pelajaran kewirausahaan dan kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya bekerjasama dengan unit produksi. Pelajaran kewirausahaan di SMK diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sumberdaya manusia sehingga mampu menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri atau bahkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Pengetahuan tentang berbisnis selain dapat diperoleh siswa dalam pembelajaran kewirausahaan disekolah juga diperoleh baik dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain disekitarnya. Pendidikan kewirausahaan di SMK berusaha untuk menjadikan siswa bukan hanya sebagai pencari kerja melainkan sebagai pembuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Banyak hal yang sekarang ini bisa dilakukan oleh siswa untuk menambah pengetahuan kewirausahaannya. Saat ini banyak buku, koran, majalah serta acara televisi yang tujuannya untuk menambah pengetahuan wirausaha dan menumbuhkan mental serta minat masyarakat tentang wirausaha. Dengan menonton acara-acara tersebut pengetahuan mereka akan semakin bertambah dan meningkat, karena dalam acara tersebut akan ditayangkan bagaimana proses produksi dan teknik serta kiat-kiat dalam berwirausaha dan menuju kesuksesan. Diacara itu juga diajarkan bagaimana cara memasarkan barang serta berkreasi dengan barang bekas yang tentunya akan menambah pengetahuan dan minat siswa. Selain televisi siswa juga dapat memanfaatkan teknologi melalui internet, dengan demikian akan semakin banyak pengetahuan yang didapat siswa tentang kewirausahaan dan akan timbul keinginan untuk berwirausaha, karena adanya daya tarik dari berwirausaha itu sendiri.

Begitu juga dengan minat berwirausaha siswa, sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan, SMK Teknologi Negeri Kota Padang selalu menghasilkan tamatan setiap tahunnya. Hasil penelusuran tamatan yang dilakukan oleh bagian bimbingan dan konseling SMK Teknologi Negeri Kota Padang terlihat masih rendahnya angka siswa yang berusaha secara mandiri atau berwirausaha dan belum bekerja. Hal tersebut memperlihatkan bahwa rendahnya minat siswa unuk

berwirausaha, dikarenakan mereka lebih berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti Universitas.

Tabel 1. Data Lulusan SMK Negeri 5 Padang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Melanjutkan Pendidikan	Bekerja di DU/DI	Berwirausaha	Belum Bekerja
2008/ 2009	56	56%	21%	2%	21%
2009/ 2010	60	58%	17%	3%	22%
2010/ 2011	58	64%	26%	0%	10%
2011/ 2012	59	47%	32%	0%	20%
2012/ 2013	40	65%	13%	0%	24%

(Sumber: Bagian Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 5 Padang)

Tabel 2. Data Lulusan SMK Negeri 1 Padang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Melanjutkan Pendidikan	Bekerja di DU/DI	Berwirausaha	Belum Bekerja
2008/ 2009	70	56%	21%	4%	19%
2009/ 2010	80	51%	27%	3%	19%
2010/ 2011	75	53%	15%	0%	32%
2011/ 2012	83	51%	15%	0%	19%
2012/ 2013	66	56%	17%	0%	27%

(Sumber: Bagian Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 1 Padang)

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat dilihat persentase siswa setamat sekolah yang melanjutkan pendidikan, lebih tinggi dibandingkan yang bekerja di dunia industri, berwirausaha, maupun yang belum bekerja. Ini membuktikan bahwa kurangnya minat berwirausaha siswa yang disebabkan belum siapnya siswa untuk membuka usaha sendiri karena merasa minim dalam pengalaman. Malah sebagian besar berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari jenjang pendidikan menengah, mereka berkeinginan untuk mengembangkan ilmunya dengan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, seperti masuk ke perguruan tinggi.

Dari hasil pengamatan penulis tersebut dimana dapat suatu kesimpulan bahwa pengetahuan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan saling berhubungan dalam menimbulkan minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Mata Diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, fokus penelitian ini adalah mengenai minat berwirausaha dapat diidentifikasi dengan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Rendahnya minat siswa SMK untuk berwirausaha setelah menamatkan sekolah. Mereka lebih berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti Universitas.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Tenaga Listrik, karena kurang siapnya siswa menerima pelajaran seperti: sering terlambatnya siswa masuk kelas (mereka beralasan waktu istirahat terlalu singkat), kurangnya kesiapan siswa dalam mempersiapkan peralatan untuk menggambar, kurangnya keasadaran siswa dalam menyediakan buku catatan sehingga pada waktu dilaksanakan ujian mereka sulit mengingat kembali apa yang dipelajari, kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran seperti memainkan hp disaat jam pelajaran berlangsung.
3. Masih kurangnya pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa SMK dan minimnya pengalaman kerja lapangan membuat siswa belum siap untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri..
4. Kurangnya keinginan siswa dalam menggali pengetahuan kewirausahaan, mereka menganggap teori kewirausahaan tersebut hanya persyaratan mata pelajaran di sekolah saja. Padahal pengetahuan kewirausahaan ini dapat membawa mereka menjadi mandiri di masa depannya kelak.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah minat berwirausaha siswa, pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang tahun pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang disampaikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang tahun ajaran 2012/2013.
2. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Padang tahun ajaran 2012/2013.
3. Adakah terdapat hubungan antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang tahun ajaran 2012/2013.
4. Bagaimana hubungan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dengan minat berwirausaha. Siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang.
5. Bagaimana hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang.
6. Bagaimana hubungan antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang tahun ajaran 2012/2013.
2. Apakah terdapat hubungan antara Pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang tahun ajaran 2012/2013.
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang tahun ajaran 2012/2013.
4. Bagaimana hubungan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dengan minat berwirausaha. Siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang.
5. Bagaimana hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang.
6. Bagaimana hubungan antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diterapkannya tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan/ manfaat praktis. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa/i SMK Teknologi Negeri Kota Padang dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan prestasi belajar mereka pada mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik.
2. Bagi Guru SMK Teknologi Negeri Kota Padang dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dalam mengikuti mata pelajaran Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan mata pelajaran kewirausahaan.

3. Bagi Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Negeri Kota Padang, dengan mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa terhadap prestasi belajar mata diklat, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan dan dengan mudah dapat diterima di dunia kerja, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai masukan dalam pengembangan pembelajaran keterampilan dan pengetahuan berwirausaha di sekolah guna meningkatkan pengetahuan dan minat berwirausaha siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional yang menghubungkan pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa yang dilakukan pada kelas XI jurusan T.Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui proses validasi, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan mata diklat Instalasi penerangan Tenaga Listrik dengan minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan T.Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang. Hal ini menunjukkan semakin meningkat pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik, maka akan meningkat pula minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Teknologi Negeri Kota Padang.
2. Terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan mata diklat Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan T.Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang. Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang bagus akan melatih siswa untuk menjadi *Entrepreneur* yang sukses dan memahami bagaimana cara berwirausaha yang baik.
3. Terdapatnya korelasi secara bersama-sama antara pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan T.Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang. Pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan adalah dua faktor yang mempengaruhi timbulnya Minat berwirausaha siswa, untuk itu guru harus bisa mendorong meningkatkan hasil belajar Pengetahuan Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan Kewirausahaan siswa.

B. Implikasi

Sejalan dengan hasil penelitian, di implikasikan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Instalasi Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang selain dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa secara umum ternyata juga dipengaruhi oleh pengetahuan keterampilan seperti pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan pengetahuan mata diklat Kewirausahaan. Pengetahuan mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik memberikan pendidikan kecakapan hidup yang berbasis kewirausahaan sebagai bekal alternatif bagi siswa SMK Teknologi Negeri Kota Padang yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan atau kecakapan hidup pada bidang Instalasi Listrik yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja baik bekerja mandiri atau bekerja pada suatu perusahaan produk atau jasa dengan penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya kelak.

Begitu juga mata diklat pendidikan Kewirausahaan amat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi sumber daya individu, memajukan diri sendiri, keluarga dan masyarakat, terutama dalam upaya mengantisipasi sulitnya mencari pekerjaan dewasa ini. Di sekolah kejuruan, mata pelajaran kewirausahaan berfungsi untuk memberikan bekal pengaturan, wawasan, dan keterampilan kepada siswa tentang konsep-konsep usaha, pengelolaan usaha dan aspek-aspeknya dalam rangka menyiapkan kemampuan dan pengembangan sikap profesional siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mandiri yang berfungsi sebagai bekal pengetahuan keterampilan, sikap dasar dan prinsip pengelolaan usaha agar siswa mampu berwirausaha di bidang keahliannya. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang berwiraswasta yang diperoleh dari mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, maka dapat memberikan dorongan yang positif bagi pengembangan minat berwiraswasta siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan SMK, diharapkan kepada Kepala SMK Teknologi Negeri Kota Padang agar dapat menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mata pelajaran keterampilan, sehingga dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan akan menghasilkan output yang bagus pula.
2. Diharapkan kepada guru mata diklat Instalasi Penerangan Tenaga Listrik dan guru mata diklat Pendidikan kewirausahaan dapat membimbing dan mengarahkan siswanya agar memiliki keterampilan dan kecakapan hidup yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya kelak.
3. Diharapkan siswa kelas XI Program studi Teknik Listrik SMK Teknologi Negeri Kota Padang agar selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik itu pengetahuan dalam bidang Instalasi Penerangan Tenaga Listrik maupun pengetahuan Kewirausahaan yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja baik bekerja mandiri atau bekerja pada suatu perusahaan dengan penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya kelak.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan agar faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa diikutsertakan sebagai bagian dalam penelitian agar hasil penelitian lebih obyektif.

. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imran, 2013. *Pengertian dan definisi wirausaha menurut para ahli*. Artikel. Diakses dari <http://reading-all.blogspot.com/2011/03/pengertian-dan-definisi-wirausaha.html>. pada tanggal 21 januari 2013
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum SMK Edisi 2006 Bidang Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan*. Jakarta; Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Dikdasmen.
- Delfiandrie. 2010. Minat berwirausaha. Artikel. Diakses dari <http://delfiandriestory.blogspot.com/2010/11/minat-berwirausaha.html#!/2010/11/minat-berwirausaha.html>. pada tanggal 17 juli 2013.
- Dian Arini. 2011. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010-2011. *Skripsi Penelitian* Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Duwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: PT. Buku Kita Jakarta.
- Fahmi Rizal. 2009. *Metode Penelitian*. Padang: Fakultas Teknik UNP.
- Gasskov, Vladimir. (2000). *Managing Vocational Training System: Hand Book For Senior Administrators*. Geneva: International Labour Office.
- Harsopranoto. (1987). *Bimbingan keterampilan kerja*. Jakarta: Departemen Sosial.
- Hendro. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- House committee Education Labour. (2013). Paradigma Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran kewirausahaan, pendidikan sistem ganda terhadap minat berwiraswasta siswa. Artikel. Diakses dari http://digilib.unila.ac.id/528/6/Bab_II.pdf. pada tanggal 15 Juli 2013.
- Kasmir, (2012). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khairani.Y. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus pada pengusaha depot air minum isi ulang di Jalan Veteran Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang). *Artikel*. Diakses dari http://www.researchgate.net/publication/48380144_Pengaruh_Penget pada tanggal 9 Januari 2014.
- M. Ngalim Purwanto, (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.